**Ekonomi Makro**

**(uang, Bank, Kebijakan moneter, & teori kuantitas uang)**



**Nama Kelompok:**

1. **Rizki Ramadhani**
2. **Dian Reni Supratiwi**
3. **Widya Muflikhatin Maulida**
4. **Widya Astuti**
5. **Melisa**
6. **Siti Cahyani**
7. **Alfian Dio Sakti**

**Stie Cendekia Bojonegoro**

**Semester II Akuntansi Tahun 2013/2014**

1. **Uang**
2. **Pengertian Uang**

Beberapa pengertian uang :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Uang adalah alat tukar atau standar pengukuran nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk atau gambar tertentu .

Menurut Iskandar Putong, Uang adalah alat pembayaran yang sah yang diterbitkan oleh pemerintah (Bank Sentral) baik berbentuk kertas atau logam yang memiliki nilai/besaran tertentu yang tertera pada kertas atau logam yang dimaksud yang penggunaanya diatur dan dilindungi dengan UU.

Sedangkan menurut Sadono sukirno : Uang adalah benda- benda yang disetujui oleh masyarakat  
sebagai alat perantaraan untuk mengadakan tukar menukar/ perdagangan.

Jadi bisa disimpulkan bahwa Uang adalah alat tukar yang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, yang diterbitkan oleh pemerintah (Bank Sentral) berupa kertas atau logam yang memiliki nilai tertentu yang dapat diterima oleh masyarakat yang penggunaanya diatur dan dilindungi Undang-Undang.

1. Fungsi Uang

Fungsi uang ada 2 yaitu:

1. Fungsi Primer *( Asli )*

* Sebagai alat tukar resmi *( Medium Of Exchange )*

Artinya Uang berfungsi Sebagai Perantara atau media bagi produsen dan konsumen.

* Sebagai satuan hitung *( Unit Of Account )*

Uang berfungsi sebagai alat untuk menghitung dan menunjukan nilai dari barang dan jasa yang diperjualbelikan.

* Alat penyimpanan nilai *( Valuta )*

Dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang.

* Standar pembayaran dimasa mendatang *( standar of demand payment )*

1. Fungsi Skunder *( Turunan )*

* Sebagai alat pembayaran *( Mean of Payment )*

Uang tidak hanya berfungsi sebagai alat jual beli atau tukar menukar, tetapi dapat digunakan untuk pembayaran tanpa imbalan atau kontraprestasi.

* Sebagai alat penyimpanan kekayaan *( Store of Value )*

Dengan menyimpan uang berarti seseorang menyimpan kekayaannya dalam bentuk kasa untuk mempermudah pertukaran dan transaksi lainnya

* Sebagai alat pemindah kekayaan uang

Media untuk mengganti bentuk kekayaan

1. Sejarah Uang

Barter

Uang Logam

* Emas
* Perak
* Kulit kayu

Uang dengan Barang

Barang dengan Barang (Barter)

Uang Kertas

Sebelum manusia mengenal uang sebagai alat tukar, mereka melakukan tukar menukar barang dengan barang untuk memenuhi kebutuha. Namun, seiring berkembangnya waktu, banyak kesulitan yang dirasakan dengan system ini, yaitu harus ada kebutuhan yang timbul secara bersamaan dalam setiap transaksi. Dengan ini manusia membutuhkan media yang dapat berfungsi sebagai alat pertukaran yang sah dan disepakati secara bersama dan akhirnya uang barang yang dibuat dari komoditas tertentu, sseperti emas, perak, maupun kulit kayu. Jenis ini dipilih karena :

1. Diterima secara umum karena sifat kelangkaannya
2. Mutu antara emas dengan emas lainnya relative lama dan homogeny
3. Tidak mudah rusak dan mudah dibagi
4. Nilai relative stabil
5. Disukai banyak orang

Kesulitan kembali terjadi, karena benda yang dijadikan alat tukar belum mempunyai pecahan sehingga penentuan nilai uang, penyimpanan, dan pengankutan setelah dilakukan transaksi, serta kurangnya daya tahan benda tersebut sehingga mudah hancur atau tidak tahan lama.

Kemudian muncul Uang logam sebagai alat tukar karena memiliki nilai tinggi sehingga digemari, tahan lama dan tidak mudah rusak, mudah dipecah tanpa mengurangi nilai dan mudal dipindahkan. Tetapi karena jumlah logam mulia( emas,perak) sangat terbatas penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar akhirnya diciptakan uang kertas

1. Macam - Macam Uang
2. Berdasarkan Bahannya Uang terbagi atas uang kertas dan uang logam
3. Berdasarkan Lembaga Yang mengeluarkannya
4. Uang kartal

Uang yang dicetak atau dibuat dan diedarkan oleh bank sentral(Bank Indonesia). Uang Kartal (*Common Money*) adalah uang yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah menurut undang-undang sebagai alat pembayaran yang sah serta diterima umum beredar dalam masyarakat. Terdapat dua jenis uang kartal:

1. Uang Logam

Uang kartal yang terbuat dari logam. Logam bahan pembuat uang kartal dapat berupa alumunium, campuran nikel dengan tembaga, perak dan emas.

1. Uang Kertas

Uang kartal yang terbuat dari kertas. Kertas bahan pembuat uang ialah kertas khusus yang hanya dimiliki oleh Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum PERURI).

1. Uang Giral

Uang yang di buat dan diedarkan oleh bank umum atau bank komersial dalam bentuk cek, bilyet giro. Uang giral dapat diartikan sebagai saldo penyimpanan giro atau rekening Koran yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau dengan pemindah bukuan. Saldo rekening bank ini tetap membunyai sifat uang, karena dengan saldo rekening ini orang dapat membayar pihak lain. Jenis Uang giral:

1. Cek *(cheque)*

Cek adalah surat pemerintah pembayaran yang dibuat oleh pemegang rekening pada suatu bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak yang membawa atau menunjukan cek itu kepada bank atau pihak yang desebutkan namanya.

1. Bilyet Giro

Suatu perintah dari nasabah simpanansuatu bank kepada bank yang bersangkutan untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening korannya ke rekening nasabah lain yang disebut dalam bilyet giro tersebut, baik yang berada pada bank yang sama atau pada bank lain.

1. Pemindahan telegrafis

Perintah nasabah simpanan giro kepada bank untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening korannya kepada nasabah lain yang disebutkan dalam telegram. Dalam perkembangannya, konsep uang giral juga diterapkan dalam penggunaan kartu kredit, ATM, dan kartu debit atau perintah membayar.

1. Berdasarkan Nilainya
2. Uang bernilai penuh *(Full bodied money)*

Adalah uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya. Nilai Intrinsiknya ditentukan oleh nilai bahan pembuatannya. Misalnya, uang emas, nilai intrinsiknya adalah harga emas yang terkandung dalam uang tersebut yang dijamin sepenuhnya oleh emas. Adapun nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam setiap mata uang, baik uang logam maupun uang kertas.

1. Uang tidak bernilai penuh (*Representative full bodied money*)

Yang lebih dikenal dengan *(token money)* adalah uang yang nilai intrinsiknya lebih kecil dari nominalnya. Misalnya, nilai kertas yang digunakan untuk membuat uang Rp10.000,00 nilai bahannya kurang dari Rp10.000,00

1. Berdasarkan Kawasan atau Daerah Berlakunya
2. Uang domestik

Adalah uang yang hanya berlaku di negara tertentu saja.

1. Uang internasional

Adalah uang yang berlaku tidak hanya dalam suatu negara tetapi berlaku juga diseluruh dunia untuk transaksi perdagangan internasional. Contoh Dollar AS,

1. Bank
2. Pengertian Bank

Dalam Undang-Undang perbankan no 10 tahun 1998, Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Ringkasnya:

BANK

Menghimpun dana (*Funding*)

Menyalurkan dana (Lending)

Jasa Lainnya

1. Jenis Bank
2. Dilihat dari Segi Fungsi
3. Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secar konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatan lalu lintas pembayaran.

1. Bank Perkreditan Rakyat

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1. Dilihat dari Segi Kepemilikan
2. Bank Milik Pemerintah

Bank yang akte pendirian maupun modal bank sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sehingga keuntungan atau *profit*  dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Contoh : BNI, BRI, BTN, Bank Daerah.

1. Bank Swasta Nasional

Bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, akte didirikan oleh swasta dan profit dimiliki swasta.

Contoh: BCA, Bank Danamon, Bank Lippo, Bank Mega

1. Bank Milik Koperasi

Bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan berbadan hokum koperasi

Contoh : Bukopin

1. Bank milik asing

Cabang bank yang ada diluar negeri baik milik asing atau pemerintah luar negeri, kepemilikan dimiliki oleh asing

Contoh : City Bank, Bank of Amerika, Bank of Tokyo

1. Bank milik Campuran

Kepemilikan Saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional

Contoh : Bank Merincorp, Ing Bank

1. Dilihat dari Segi Status
2. Bank Devisa

Bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri / yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan

1. Bank non-Devisa

Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi keluar negeri, hanya dapat bertransaksi di dalam negara.

1. Dilihat dari Cara Menentukan Harga
2. Prinsip Konvensional

Dalam Mencari Keuntungan & menentukan harga kepada para nasabahnya menggunakan 2 metode:

1. Bunga sebagai Harga
2. Untuk jasa lainnya menggunakan biaya *(charge)* dalam persentase tertentu
3. Prinsip Syariah

Aturan perjanjian berdasarkan hokum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

1. Nisbah Bagi hasil
2. Penyertaan modal
3. Jual beli barang dengan memperoleh keuntungan
4. Pembiayaan barang modal sewa tanpa pilihan
5. Pembiayaan barang modal sewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan barang sewa dari bank oleh pihak lain
6. Kebijakan Moneter
7. Pengertian

Kebijakan Moneter adalah kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dengan cara mengubah jumlah yang yang beredar.

1. Macam-Macam
2. Kebijakan Moneter ketat

Kebijakan yang dilakukan untuk mengurangi/ membatasi jumlah uang beredar. Pada saat terjadi inflasi biasanya kebijakan ini dilakukan.

1. Kebijakan Moneter Longgar

Kebijakan ini dilakukan untuk menambah jumlah uang yang beredar. Untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat pada saat perekonomian mengalami resesi atau depresi.

Untuk mewujudkan kebijakan moneter, Bank Indonesia menjalankan beberapa kebijakan yaitu:

1. Politik Diskonto

Suatu kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral dengan menambah atau mengurangi jumlah uang dengan cara menaikan atau menurunkan tingkat suku bunga.

1. Politik Pasar Terbuka

Suatu kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral dengan membeli atau menjual surat berharga

1. Kebijakan Cadangan Kas

Suatu kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral dengan menaikan atau menurunkan cadangan minimum yang harus dipenuhi bank umum, dalam rangka penyaluran kredit

1. Kebijakan Kredit Selektif

Kebijakan pengetahuan jumlah uang yang beredar. Kredit selektif ini dilakukan dengan cara menentukan syarat kredit 5C+7P

1. Teori Kuantitas Uang

Apabila jumlah uang yang beredar bertambah dan jumlah barang produksi tetap, maka harga akannaik sebanding dengan persentase kenaikan tambahan uang. Oleh karena itu, harga barang ditentukan oleh jumlah produksi (barang & jasa) jumlah uang yang beredar dan kecepatan peredaran uang. Teori ini dikemukakan oleh Irving Fisher.

Formulasi:

**M.V = P .T**

M= Jumlah uang yang beredar (volume of money)

V = Kecepatan jumlah uang yang beredar ( Velocity circulation)

P = tingkat harga (Price level)

T = Jumlah barang yang diperdagangkan ( trade volume)

Perubahan harga (P ) karena adanya perubahan M,V, dan T. Ketiga factor tersebut merupaka factor penyebab (aktif) sedangkan P merupakan Faktor akibat (pasif). Harga dikatakan naik apabila jumlah yang beredar bertambah, kecepatan peredaran uang naik, dan jumlah perdagangan tetap.

Contoh soal !

Apabila jumlah uang beredar Rp 4.000.000, tingkat harga umum Rp 14.000 dan jumlah barang yang diproduksi 30.000 unit. Berapakah kecepatan uang yang beredar?

Jawab :

D1 : M = Rp 4.000.000

P = Rp 14.000

T = 30.000 unit

D2 : V?

D3 : V= P.T  
 M

= 14.000 x 30.000

4000.000

= 105

**Daftar Pustaka :**

Sadono Sukirno. 2006 . Makro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

<http://kinantiarin.wordpress.com/kebijakan-moneter/>, diakses pada 15 Maret 2014

<http://110.138.206.53/bahan-ajar/modul_online/ekonomi/MO_8/EKO204_06.htm>, diakses pada 15 Maret 2014

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/uang> diakses pada 15 Maret 2014

Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada

Kasmir.2012. Dasar Dasar Perbankan edisi Revisi 2012, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada